

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy J. Moleong yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, mendefinisikan pendekatan kualitatif, adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”.<sup>38</sup>

Menurut Lexy Moleong metode penelitian kualitatif, sebagai sebuah metode penelitian, yang memiliki sebelas ciri-ciri sebagai berikut:

1. Adanya latar alamiah
2. Manusia sebagai alat atau instrument
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*Grounded Theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>39</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dalam Suhermi Arikunto yaitu “suatu penelitian yang dilakukan

---

<sup>38</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda karya, 2002), 4.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 4-8.

secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu”.<sup>40</sup>

Adapun alasan penggunaan studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatian mengenai bagaimana aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM) di MTsN II Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/ keikutsertaan peneliti adalah “penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan”.<sup>41</sup>

Sehingga dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrument utama atau instrument kunci yang harus hadir secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Dalam memasuki lokasi atau objek penelitian, peneliti harus bersikap sopan santun, terutama terhadap informasi penelitian agar tercipta suasana baik, karena hal tersebut dapat membantu untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan kelancaran proses penelitian.

---

<sup>40</sup> Suhermi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 131.

<sup>41</sup> Lexy, *Metodologi Penelitian.*, 117.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan judul skripsi peneliti. Adapun tempat penelitian ini adalah MTsN II, Jalan Sunan Ampel nomor 12 Kelurahan Ngronggo-Kota Kediri. Telepon 0354-687895 fax.0354-687895. Email: [mtsn\\_kdr\\_2@yahoo.co.id](mailto:mtsn_kdr_2@yahoo.co.id)

Alasan peneliti memilih objek MTsN II sebagai penelitian adalah karena MTsN II dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, baik dari sisi prestasi maupun kualitas pendidikannya. Faktor tersebutlah yang menarik dan menggugah untuk dijadikan tempat penelitian.

Adapun profil Madrasah Tsanawiyah Negeri II Kediri

#### A. IDENTITAS

- |                                  |   |
|----------------------------------|---|
| a. Nama Madrasah                 | : MTsN II Kediri  |
| b. Kepala Madrasah               | : Drs.H.Nursalim,M.Pd.I   |
| c. Wakil Kepala Bidang Kurikulum | : Moch.Sultan Agung,M.Pd.I  |
| d. Wakil kepala Bidang Kesiswaan | : Drs.Gijoto  |
| e. Wakil Kepala Bidang HUMAS     | : Drs.Mudjiono,M.Pd.I   |
| f. Wakil Kepala Bidang SAPRAS    | : Drs.Budianto,M.Pd.I   |
| g. KTU                           | : Sukarno,S.Pd.I  |
| l. Alamat Madrasah               | : Jalan Sunan Ampel nomor 12<br>Kelurahan<br>Ngronggo, Telp 0354-687895 Kota<br>Kediri. |

- i. Email : [mts\\_kdr\\_2@yahoo.co.id](mailto:mts_kdr_2@yahoo.co.id)  
j. NSM : 211357102004

## B. VISI, MISI, dan MOTTO

### 1. Visi

Terwujudnya Insan Madrasah yang Berakhlaqul Karimah, Unggul, Cerdas, Kreatif, Inovatif, Kompetitif, Cinta Tanah Air, dan Berdaya Saing Global

Indikator Visi:

- a. Unggul dalam pembinaan Akhlaqul Karimah
- b. Unggul dalam pelaksanaan manajemen yang *transparan dan akuntabel*
- c. Unggul dalam prestasi akademik (NUN) dan non akademik (olimpiade, KIR, olahraga, dan seni dan sikap)
- d. Unggul dalam pembelajaran Bahasa (Indonesia, Jawa, Inggris, dan Arab)
- e. Unggul dalam sarana pembelajaran
- f. Unggul dalam pemanfaatan teknologi dan kependidikan
- g. Unggul dalam layanan customer (Akselerasi, Excellent, dan Reguler)
- h. Unggul dalam pengembangan kurikulum
- i. Unggul dalam proses pembelajaran

## 2. Misi

Melaksanakan Pembelajaran yang Efektif, Kreatif, Inovatif, dan Menyenangkan dengan Rintisan Bilingual dan Pemanfaatan ICT serta Mengutamakan Uswatun Hasanah

### Indikator Misi

- a. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan secara *periodik* dan terprogram.
- b. Menciptakan kondisi lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif.
- c. Mengembangkan keteladanan atau uswah hasanah sebagai bagian dari system pembelajaran yang efektif.
- d. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati dan *intelektualitas*.
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, inovatif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- f. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun nonakademik.
- g. Mengembangkan keunggulan pembelajaran bahasa sebagai basis menuju RMBI.
- h. Mengoptimalkan pemanfaatan ICT dalam pembelajaran.
- i. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- j. Membina watak dan budi pekerti luhur atau akhlakul karimah.

- k. Menambahkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama
- l. Menumbuhkan rasa penghargaan terhadap harkat, martabat, dan derajat diri sendiri dan sesama.

### 3. MOTTO

Mencetak insan beriman, bertqwa, dan berakhlakul karimah, memiliki kecakapan hidup dan mampu berkompetensi secara global serta berwawasan kebangsaan yang kuat.

## C. Gambaran Umum Obyek Penelitian

### 1. Letak Geografis MTs Negeri Kediri 2

Secara geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kediri II terletak di Kelurahan Ngronggo Kodya Kediri dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan strategis untuk suatu lembaga Pendidikan, sebab situasi dan kondisi disekitarnya amat mendukung bagi ketenangan berlangsungnya proses belajar mengajar. Letaknya agak jauh dari keramaian arus lalu lintas kendaraan besar dan mudah dijangkau. Lapangan milik desa yang tepat terletak di muka sekolah merupakan prasarana yang cukup memadai untuk kegiatan olah raga siswa yang penggunaannya diizinkan oleh Pemerintahan Desa. Di seputar lokasi juga sudah ada Lembaga-lembaga sekolah lain dan Perkantoran serta Masjid. Di sebelah timur kantor MTsN Kediri 2 ada kantor Peradilan Agama dan KUD Prasojo, ada Man Kediri II, STAIN Kediri, arah selatan lagi SMU 6 dan SMP 7 Kediri. Luas seluruh area tanah yang ditempati  $\pm 6.400m^2$  yang berbatasan:

- a. Sebelah timur jalan kampung dan lapangan olah raga desa ngronggo
- b. Sebelah barat perumahan rakyat
- c. Sebelah utara perumahan rakyat juga
- d. Sebelah selatan kebun dan perumahan rakyat

Dengan demikian MTsN Kediri II menurut hasil observasi peneliti akan menjadi representatif sebagai lembaga pendidikan di bawah Departemen Agama yang dapat diperhitungkan eksistensinya di Kota Kediri.

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri Kediri 2

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri II merupakan Lembaga Pendidikan di bawah naungan kementerian Agama yang lahir berdasarkan SK Menteri Agama No. 16/1978 pada tanggal 16 Maret 1978. Ketetapan itu sebagai tindak lanjut dari ditutupnya PGA 6 tahun dan dibukanya PGA baru 3 tahun (tingkat SLTA) sehingga kelas 1,2,3 dari PGA 6 tahun itu dialihkan menjadi Sekolah Tingkat Lanjutan Pertama, yang disebut Madrasah Tsanawiyah Negeri. Maka kelas 1,2,3 PGAN 6 tahun Kediri menjadi MTsN Kediri II.

### D. Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip oleh Lexy.J.Moleong menyatakan “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid.,112.

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah informan dan dokumen. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala sekolah, Wakil kepala Sekolah, staf bagian kesiswaan, guru.

Sedangkan dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu<sup>43</sup>. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan MTsN II Kediri.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data menurut Sutisno Hadi "dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga kependidikan, dirumah dengan berbagai responden".<sup>44</sup>

Untuk memperoleh data yang diinginkan peneliti guna menjawab dari permasalahan yang sedang diteliti sebagai berikut:

##### a. Metode Observasi

Mahmud dalam buku metode penelitian pendidikan menjelaskan bahwa pengertian observasi adalah "teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki".<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161.

<sup>44</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 154.

<sup>45</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 168.



Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyebutkan observasi atau disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini diharapkan dengan menggunakan metode observasi dapat mengetahui secara lebih jauh dan lebih jelas bagaimana pelaksanaan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah yang telah diterapkan di MTsN II Kediri. Serta dapat menggambarkan aktifitas akademik yang dilakukan oleh para siswa dan guru di MTsN II Kediri.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara menurut Beni Ahmad Saebani merupakan “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu”.<sup>47</sup>

Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal yang tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam mempermudah reproduksi atau mengolah data, peneliti dalam mengadakan wawancara menggunakan alat perekam suara, dan buku catatan kecil, agar data yang diperoleh akan benar-benar memenuhi standart keabsahan data.

---

<sup>46</sup> Suhermi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1996), 133.

<sup>47</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 190-191.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap; kepala sekolah guna mencari data tentang bagaimana cara menggerakkan orang lain agar secara sadar dan sukarela melaksanakan kewajibannya secara baik sesuai dengan yang diharapkan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan.

Wawancara terhadap komite madrasah, guna mencari data bagaimana peran serta dalam usaha mewujudkan peningkatan mutu pendidikan.

Wawancara terhadap guru, guna mencari data tentang bagaimana dalam menerapkan program-program pengajaran.

Wawancara terhadap waka kurikulum, guna mencari data bagaimana dalam menentukan program-program yang ada di MTsN II Kediri.

Wawancara terhadap siswa, guna mencari data pendapat mereka tentang mutu pendidikan yang ada di MTsN II Kota Kediri.

#### c. Dokumentasi

Agus Maimun menjelaskan metode dokumentasi merupakan “suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari selain dan kata-kata”.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi diharapkan memperoleh data-data berupa sejarah berdirinya MTsN 2, Struktur organisasi, tata tertib MTsN 2, program kerja tiap devisi,

---

<sup>48</sup> Agus Maimun, *Study Tokoh*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 54.

kondisi guru-guru, siswa, dan pegawai, luas tanah dan bangunan MTsN II, visi, misi, dan strategi madrasah.

Dalam proses dokumentasi juga dilakukan dengan cara pengambilan foto-foto proses kegiatan penelitian dan juga gambar-gambar yang menunjukkan tentang kondisi obyektif dari obyek penelitian, serta proses kerja para pegawai yang ada di MTsN II Kediri. Dan juga kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut yang menunjukkan sekolah bermutu.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan sebagaimana dikutip oleh

Sugiyono:

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>49</sup>

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 334.

gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>50</sup>

## 2. Data Display (penyajian data)

Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar berpendapat bahwa “menyajikan data dalam bentuk matrik, chart, atau grafik, dan sebagainya”.<sup>51</sup>

Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan. Dalam strategi deskriptif kualitatif yang berintikan cara berfikir induktif, maka pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif, yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>52</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86

<sup>51</sup> Ibid., 87.

<sup>52</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 290.

<sup>53</sup> Sugiyo, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 345.

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang “Aktualisasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah”, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan Keikutsertaan, menurut pendapat Moleong adalah “memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek”.<sup>54</sup>

Lama perpanjangan pengamatan menurut Aan Komariah adalah “tergantung pada kedalaman, keluasan, dan kepastian data”.<sup>55</sup>

#### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

#### 3. Triangulasi

Menurut Moleong Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

---

<sup>54</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 175.

<sup>55</sup> Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

itu".<sup>56</sup> Dalam penelitian ini ada dua macam yaitu triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan sumber sama. Hal ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara siswa dengan data-data hasil observasi. Sedangkan triangulasi dengan metode adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada sumber yang berbeda dengan metode yang sama. Hal ini dilakukan dengan mendatangkan data hasil wawancara dengan subyek penelitian (kepala sekolah) dengan data hasil wawancara dengan informan lain yaitu orang tua, guru dan teman.

Hal ini digunakan peneliti sebagai menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber tentang data yang sama.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam tahap penelitian menurut Bogdan dalam Moleong "menyajikan tiga tahapan, yaitu; pralapangan, lapangan, dan analisis intensif".<sup>57</sup> Berdasarkan hal tersebut dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut;

##### **1. Tahapan Pra-lapangan**

---

<sup>56</sup> Lexy J Moleong.,178.

<sup>57</sup> Ibid.,85

Dalam tahapan ini, ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut; menyusun rancangan penelitian (proposal penelitian), memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki keadaan lapangan, memilih informan, menyiapkan penelitian (seminar proposal).

## 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini meliputi, memasuki lapangan, berperan serta sambil pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian.

## 3. Tahapan Analisis Data

Dalam tahapan ini, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

## 4. Penulisan Laporan

Tahapan penulisan laporan ini, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi.